

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>INTISARI</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
I.1. Latar Belakang .....	1
I.2. Rumusan Masalah .....	3
I.3. Tujuan Penelitian.....	4
I.4. Pertanyaan Penelitian .....	4
I.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
I.6. Manfaat Penelitian.....	5
I.7. Tinjauan Pustaka .....	6
I.8. Hipotesis.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
II.1 The United Nation Convention on the Law of The Sea (UNCLOS) .....	9
II.2 Karakteristik Negara .....	9
II.2.1 Negara Pantai.....	10
II.2.2 Negara Kepulauan .....	10
II.3 Penarikan Garis Pangkal .....	11
II.3.1 Garis Pangkal Normal .....	12
II.3.2 Garis Pangkal Lurus .....	12
II.3.3 Garis Pangkal Kepulauan .....	13
II.4 Zona Maritim .....	14
II.4.2 Perairan Pedalaman ( <i>Internal Waters</i> ) .....	15
II.4.3 Perairan Kepulauan ( <i>Archipelagic Waters</i> ).....	15
II.4.4 Laut Teritorial ( <i>Territorial Sea</i> ).....	16
II.4.5 Zona Tambahan ( <i>Contiguous Zone</i> ).....	16
II.4.6 Zona Ekonomi Eksklusif ( <i>Exclusive Economic Zone</i> ) .....	17
II.4.7 Landas Kontinen.....	17
II.4.8 Laut Bebas .....	17

II.5 Georeferencing Peta.....	17
II.6 Datum Peta.....	19
II.7 Sistem Proyeksi Peta.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>22</b>
III.1 Lokasi Penelitian .....	22
III.2 Peralatan dan Bahan Penelitian .....	23
III.2.1 Peralatan Penelitian.....	23
III.2.2 Bahan Penelitian.....	24
III.3 Tahapan Penelitian .....	25
III.3.1 Studi Literatur .....	26
III.3.2 Akumulasi Data.....	27
III.3.3 Georeferencing Peta.....	27
III.3.4 Plotting Garis Pangkal dan Koordinat Titik Batas Perjanjian .....	28
III.3.5 Pembuatan Klaim Batas Laut Teritorial.....	30
III.3.6 Overlap Klaim Laut Teritorial .....	30
III.3.7 Pembuatan Opsi Garis Delimitasi .....	31
III.3.8 Analisis Hasil Opsi Garis Delimitasi .....	31
III.3.9 Perbandingan Opsi Hasil Delimitasi .....	32
III.3.10 Pembuatan Peta .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
IV.1 Hasil Georeferencing Peta.....	33
IV.1.1 Georeferencing Peta British Admiralty Chart Nomor 2403 .....	33
IV.1.2 Georeferencing Peta NKRI Edisi 2017 .....	35
IV.2 Batas Antar Negara yang Telah Ditetapkan .....	36
IV.3 Analisis Penggunaan Garis Pangkal Indonesia, Malaysia, dan Singapura.....	37
IV.3.1 Alternatif Garis Pangkal Malaysia.....	40
IV.4 Klaim Unilateral Laut Teritorial Indonesia Berdasarkan Peta NKRI 2017 .....	42
IV.5 Opsi Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 .....	43
IV.5.1 Opsi Pertama Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	45
IV.5.2 Opsi Kedua Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	46
IV.5.3 Opsi Ketiga Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	48
IV.5.4 Opsi Keempat Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	49

IV.5.5 Opsi Kelima Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	51
IV.5.6 Opsi Keenam Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	51
IV.5.7 Opsi Ketujuh Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	51
IV.5.8 Opsi Kedelapan Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	53
IV.5.9 Opsi Kesembilan Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	54
IV.5.10 Opsi Kesepuluh Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 ...	55
IV.6 Analisis Opsi Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura Berdasarkan Keputusan ICJ Tahun 2008 dan Deklarasi Titik Pangkal Malaysia Tahun 2022 .....	56
IV.6.1 Analisis Hasil Opsi Delimitasi dengan Penggunaan Garis Pangkal Normal	57
IV.6.2 Analisis Hasil Opsi Delimitasi dengan Penggunaan Garis Pangkal Lurus Malaysia .....	59
IV.6.3 Analisis Hasil Opsi Delimitasi dengan Penggunaan Alternatif Garis Pangkal Lurus Malaysia .....	59
IV.6.4 Analisis Pengaruh Penggunaan Garis Pangkal Terhadap Opsi Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura .....	62
IV.6.5 Analisis 10 Opsi Delimitasi Batas Maritim di Selat Singapura .....	63
IV.7 Overlap Laut Teritorial Indonesia Berdasarkan Klaim Unilateral dengan Hasil Simulasi Delimitasi .....	65
IV.8 Uji Disproporsionalitas Hasil Opsi Delimitasi Laut Teritorial di Selat Singapura	70
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>74</b>
V.1 Kesimpulan .....	74
V.2 Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>81</b>